

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Saham yaitu cara yang digunakan investor untuk mendapatkan dana eksternal bagi perusahaan dimana perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan melalui transaksi jual-beli surat berharga antara investor dengan perusahaan yang terjadi di pasar modal. Investor menjadikan saham sebagai bukti kepemilikan terhadap perusahaan. Saham adalah bentuk surat berharga yang menjadi bukti kepemilikan. Investor mempunyai hak terhadap dividen atau distribusi lain yang diterima pemilik saham dari perusahaan bahkan memiliki hak atas aset perusahaan yang dapat diterima setelah hak pemegang surat berharga lain terpenuhi saat keadaan likuidasi (Marsela & Yantri, 2021). Saham menunjukkan kekuasaan investor atas suatu perusahaan berdasarkan besarnya jumlah saham yang dimilikinya (Wisudani & Priyadi, 2021). Saham mengandung nilai kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya (Listiyowati, 2020). Selain itu harga saham juga menunjukkan kinerja keuangan perusahaan (Andira & Yahya, 2018). Kapasitas perusahaan dalam mengelola keuangan yang baik dibuktikan dari tingginya harga saham yang dimiliki perusahaan. Harga saham rendah menunjukkan kinerja keuangan yang menurun.

Sektor perindustrian IDX-IC adalah perusahaan yang menghasilkan produk dan jasa untuk dikonsumsi hanya oleh industri dan bukan oleh konsumen. Produk dan jasa ini termasuk produk yang tidak harus diolah terlebih dahulu. Jenis produk dari sektor industri IDX-IC adalah bahan baku. Sektor perindustrian terdiri dari produsen kedirgantaraan, pertahanan, produk bangunan, produk kelistrikan, mesin, jasa percetakan, jasa pengelolaan lingkungan, pemasok barang, jasa industrials, jasa profesional yang meliputi jasa personalia dan jasa penelitian yang diperlukan untuk industrials.

Kinerja perusahaan yang menurun terjadi pada sektor industri IDX-IC dibuktikan dengan adanya penurunan harga saham. Berdasarkan data perhitungan rata-rata

harga saham yang didapatkan dari data ringkasan saham Bursa Efek Indonesia menunjukkan kondisi harga saham sektor industri IDX-IC mengalami pergerakan fluktuasi dari tahun 2016-2020. Pergerakan fluktuasi harga saham sektor industri IDX-IC terlihat pada Gambar 1. Gambar 1 menunjukkan suatu informasi mengenai rata-rata harga saham tahun 2018-2020 di sektor industri IDX-IC cenderung mengalami penurunan. Selain itu Gambar 1 menunjukkan rata-rata harga saham tahun 2016-2017 terjadi kenaikan. Menurut hasil perhitungan harga saham dari data ringkasan saham Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2020 sektor industri IDX-IC mengalami penurunan rata-rata harga saham sebesar -16,17% dibandingkan tahun 2019. Gambar 1 memperlihatkan bahwa rata-rata harga saham tahun 2019 berada pada nilai 1984,999 dan tahun 2020 berada pada nilai 1663,934. Tahun 2020 merupakan penurunan harga saham tertinggi pada sektor industri IDX-IC dari tahun 2016-2020.

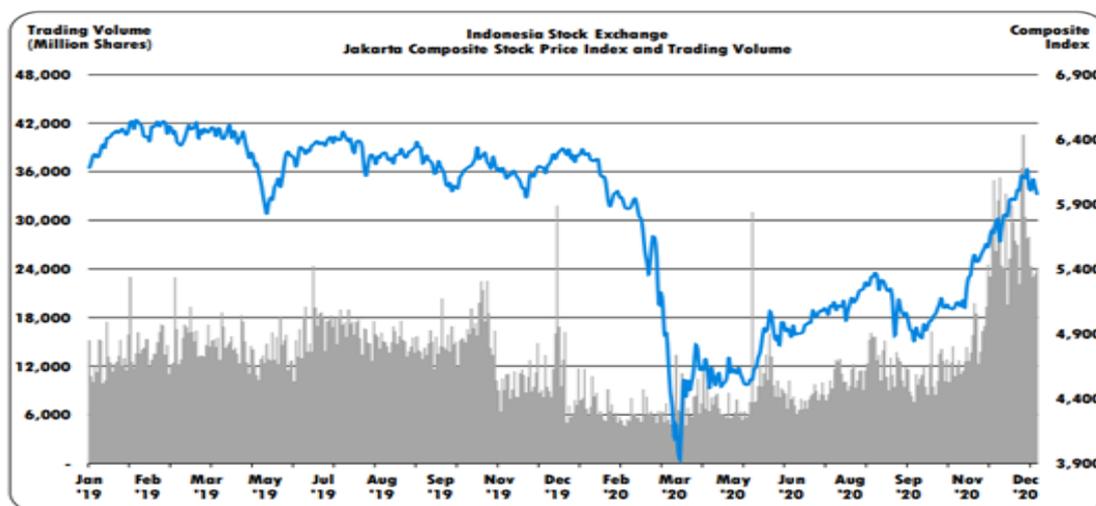


Gambar 1. Grafik Rata-rata Harga Saham Sektor Industrials IDX-IC 2016 - 2020

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan data IHSG yang diperoleh dari data statistik Bursa Efek Indonesia maka harga saham sektor industri IDX-IC tahun 2019-2020 berada di bawah IHSG. Data dari statistik Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa IHSG tahun 2019 senilai 6299,539 dan tahun 2020 senilai 5979,073. Rata-rata harga saham IDX-IC tahun 2019 senilai 1984,999 dan tahun 2020 senilai 1663,934 Rata-rata harga saham sektor industri IDX-IC lebih rendah 68,49% dibandingkan IHSG

tahun 2019. Tahun 2020 menunjukkan rata-rata harga saham sektor industri IDX-IC berada 72,17% lebih rendah dibandingkan IHSG. Pergerakan IHSG tahun 2019-2020 dapat diketahui dengan melihat Gambar 2 .



Gambar 2. Grafik IHSG 2019-2020

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2020

Pergerakan fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen. Nilai dari profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen dapat dijadikan sinyal bagi investor. Tingkat profitabilitas menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan dapat mencapai laba. Investor memperhatikan profitabilitas sebelum melakukan pembelian saham (Idris, 2021). Profitabilitas yang meningkat akan menumbuhkan ketertarikan pada diri investor untuk membeli saham sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham (Idris, 2021). Investor membandingkan profitabilitas pada periode sebelumnya sebagai pertimbangan untuk membeli saham pada periode yang akan datang. Gambar 1 memberikan suatu informasi bahwa rata-rata harga saham keseluruhan perusahaan sektor industri IDX-IC tahun 2018-2020 mengalami penurunan. Berdasarkan hasil perhitungan profitabilitas dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia diperoleh sebanyak 29 (85,29%) dari 34 perusahaan yang profitabilitasnya mengalami penurunan tahun 2019-2020. Sebanyak 26 (76,47%) dari 34 perusahaan mengalami penurunan harga saham tahun 2019-2020. Tahun 2017-2018 terjadi penurunan

profitabilitas pada sektor industri IDX-IC. Rata-rata profitabilitas sektor industri IDX-IC tahun 2017 senilai 2,99% dan tahun 2018 senilai -49,8%. Adanya penurunan rata-rata profitabilitas dari tahun 2017-2018 merupakan sinyal negatif kepada investor yang berdampak pada penurunan rata-rata harga saham tahun 2019. Sinyal negatif yang ditangkap investor akan membuat investor mengurungkan niatnya untuk membeli saham sehingga membuat harga saham turun. Rata-rata harga saham tahun 2019 sebesar 1984,999 dan tahun 2018 sebesar 2274,328. Profitabilitas yang menurun tahun 2017-2018 memungkinkan terjadinya penurunan harga saham tahun 2019 sebesar -12,72% dibandingkan tahun 2018. Tahun 2016-2017 terjadi kenaikan profitabilitas sehingga dapat memberikan sinyal positif yang akan mempengaruhi pasar. Kenaikan harga saham terjadi ketika ada sinyal positif yang ditangkap oleh investor sehingga terjadi pembelian saham oleh investor dan harga saham naik. Rata-rata profitabilitas tahun 2016 sebesar 1,88% dan tahun 2017 sebesar 2,99%. Rata-rata profitabilitas yang meningkat merupakan sinyal positif mengenai adanya kemungkinan kemampuan perusahaan meningkatkan laba di periode tahun 2018. Kenaikan profitabilitas tahun 2016-2017 memungkinkan terjadinya kenaikan harga saham tahun 2018. Rata-rata harga saham tahun 2018 senilai 2274,328 dan tahun 2017 sebesar 2195,476. Rata-rata profitabilitas yang mengalami kenaikan tersebut membuat rata-rata harga saham tahun 2018 meningkat 3,59% dibandingkan tahun 2017. Pada tahun 2018-2019 terjadi peningkatan rata-rata profitabilitas namun tidak diikuti dengan kenaikan rata-rata harga saham pada tahun 2020. Rata-rata profitabilitas tahun 2018 senilai -49,8% dan tahun 2019 senilai 8,16%. Rata-rata harga saham tahun 2020 sebesar 1663,934 dan tahun 2019 sebesar 1984,999. Rata-rata harga saham tahun 2020 lebih rendah -16,17% dibandingkan tahun 2019. Adanya peningkatan profitabilitas seharusnya membuat harga saham naik.

Profitabilitas dapat turut menjadi bagian yang mempengaruhi pergerakan harga saham. Solvabilitas merupakan bagian lain selain profitabilitas yang mempengaruhi harga saham. Investor dapat mempertimbangkan solvabilitas periode sebelumnya sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi pada periode akan datang. Solvabilitas menunjukkan tingkat penggunaan utang yang dimiliki perusahaan. Solvabilitas yang rendah membuat kepercayaan investor meningkat

sehingga membuat harga saham mengalami kenaikan (Evanjeline & Suwitho, 2021). Minat investor menurun dapat disebabkan oleh tingginya solvabilitas. Solvabilitas yang tinggi menyebabkan perusahaan akan mengutamakan pembayaran utang dibandingkan dividen sehingga harga saham akan turun (Evanjeline & Suwitho, 2021). Tingkat solvabilitas yang tinggi akan menurunkan minat investor untuk melakukan investasi saham karena perusahaan mengutamakan pelunasan utang dibandingkan pembayaran dividen sehingga harga saham akan menurun. Kenaikan solvabilitas merupakan sinyal negatif yang dapat menurunkan minat investor sehingga akan menurunkan harga saham.

Rata-rata solvabilitas yang dimiliki perusahaan sektor industri IDX-IC mengalami kenaikan pada tahun 2016-2017. Tahun 2018-2020 ditemukan bahwa rata-rata solvabilitas mengalami penurunan pada sektor industri IDX-IC. Sebanyak 21 (61,76%) dari 34 perusahaan solvabilitas mengalami penurunan tahun 2019-2020. Dari 34 perusahaan sebanyak 13 (38,24%) perusahaan yang terdapat di sektor Perindustrian IDX-IC mengalami peningkatan solvabilitas tahun 2019-2020. Kenaikan rata-rata solvabilitas diikuti dengan adanya kenaikan rata-rata harga saham di sektor industri IDX-IC. Penurunan rata-rata solvabilitas diikuti oleh rata-rata harga saham yang menurun pada sektor industri IDX-IC. Rata-rata solvabilitas pada sektor industri IDX-IC didapatkan dari perhitungan laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Tahun 2016-2017 terjadi peningkatan rasio solvabilitas pada perusahaan sektor industri IDX-IC. Rata-rata solvabilitas pada tahun 2016 senilai 51,24% dan tahun 2017 senilai 53,3%. Rata-rata solvabilitas yang mengalami kenaikan tahun 2016-2017 diikuti dengan adanya kenaikan rata-rata harga saham tahun 2018. Rata-rata solvabilitas tahun 2017 lebih besar 4,03% dibandingkan tahun 2016. Rata-rata harga saham tahun 2018 senilai 2274,328 dan tahun 2017 sebesar 2195,476. Rata-rata harga saham tahun 2018 lebih tinggi 3,59% dibandingkan tahun 2017. Rata-rata solvabilitas perusahaan sektor industri IDX-IC tahun 2018-2020 mengalami penurunan. Rata-rata solvabilitas tahun 2018 sebesar 50,99%. Rata-rata solvabilitas tahun 2018 lebih rendah -5,27% dibandingkan tahun 2017. Penurunan solvabilitas tahun 2017-2018 diikuti dengan adanya penurunan rata-rata harga saham tahun 2019 yang terjadi di sektor industri IDX-IC. Rata-rata harga saham tahun 2019 sebesar 1984,999. Harga saham tahun 2019 lebih rendah -

12,72% dari tahun 2018. Perusahaan sektor industri IDX-IC pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan rata-rata solvabilitas yang diikuti oleh penurunan rata-rata harga saham tahun 2020. Rata-rata solvabilitas pada tahun 2019 senilai 47,6%. Rata-rata solvabilitas tahun 2019 lebih rendah -5,73% dibandingkan tahun 2018. Rata-rata harga saham tahun 2020 senilai 1663,934. Rata-rata harga saham tahun 2020 lebih rendah -16,17% dibandingkan tahun 2019. Solvabilitas yang mengalami kenaikan tidak termasuk sinyal negatif bagi investor. Kenaikan rata-rata solvabilitas tidak menyebabkan penurunan rata-rata harga saham pada sektor industri IDX-IC. Rata-rata harga saham bergerak mengikuti pergerakan rata-rata solvabilitas.

Selain profitabilitas dan solvabilitas terdapat kebijakan dividen yang dapat mempengaruhi harga saham. Investor dapat menjadikan kebijakan dividen sebelumnya sebagai pedoman sebelum melakukan investasi pada periode yang akan datang. Kebijakan dividen merupakan tindakan perusahaan yang berkaitan dengan pembagian atau penahanan laba (Khabib dkk, 2021). Pembagian dividen merupakan sinyal positif bagi investor. Pembagian dividen yang tinggi akan menarik investor sehingga harga saham akan mengalami kenaikan (Sulthon & Triyonowati, 2020).

Pembagian dividen per jumlah saham yang beredar tahun 2018-2020 pada 34 perusahaan sektor industri IDX-IC mengalami penurunan. Berdasarkan hasil perhitungan pada laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan adanya penurunan pembagian dividen per saham diikuti dengan adanya penurunan harga saham. Rata-rata dividen per saham tahun 2018 senilai 54,29 dan tahun 2019 senilai 44,65. Rata-rata dividen per saham tahun 2019 lebih rendah -17,76% dibandingkan tahun 2018. Adanya penurunan rata-rata dividen per saham tahun 2018-2019 merupakan sinyal negatif yang dapat menurunkan harga saham tahun 2020. Harga saham tahun 2020 sebesar 1663,934 dan harga saham tahun 2019 sebesar 1984,999. Rata-rata harga saham tahun 2020 lebih rendah -16,17% dibandingkan tahun 2019. Namun kenaikan rata-rata dividen per saham tahun 2017-2018 tidak diikuti dengan kenaikan rata-rata harga saham tahun 2019. Rata-rata harga saham tahun 2019 senilai 1984,999 dan tahun 2018 sebesar 2274,328. Rata-rata harga saham tahun 2019 lebih rendah -12,72% dibanding tahun 2018. Adanya kenaikan rata-rata dividen per saham tahun 2017-2018 tidak

diikuti dengan adanya peningkatan rata-rata harga saham tahun 2019. Rata-rata dividen per saham tahun 2017 senilai 41,93 dan tahun 2018 senilai 54,29. Rata-rata dividen per saham tahun 2018 lebih besar 29,45% dibandingkan tahun 2017. Penurunan rata-rata dividen per saham tahun 2016-2017 tidak diikuti dengan penurunan rata-rata harga saham tahun 2018. Rata-rata dividen per saham tahun 2016 sebesar 44,55 dan tahun 2017 sebesar 41,93. Rata-rata dividen per saham tahun 2017 lebih rendah -5,89% dibandingkan tahun 2016. Rata-rata harga saham tahun 2018 sebesar 2274,328 dan tahun 2017 sebesar 2195,476. Rata-rata harga saham tahun 2018 lebih tinggi 3,59% dibandingkan tahun 2017. Adanya penurunan rata-rata dividen per saham tahun 2016-2017 tidak diikuti dengan penurunan rata-rata harga saham tahun 2017-2018 pada perusahaan sektor industri IDX-IC. Demikian juga kenaikan rata-rata dividen per saham tahun 2017-2018 tidak diikuti dengan kenaikan rata-rata harga saham tahun 2019.

Kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi naik dan turunnya harga saham. Kinerja keuangan didefinisikan sebagai informasi mengenai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan mulai dari menghimpun dan menyalurkan dana serta alat pengukurannya meliputi tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas dan kemampuan modal (Jumingan, 2006 hlm. 239). Melalui laporan keuangan dapat dilihat apakah suatu perusahaan telah menggunakan keuangannya dengan tepat (Fahmi, 2014 hlm.2). Laporan keuangan memuat informasi seputar kapasitas keuangan yang dimiliki perusahaan. Rasio keuangan menjadi bukti dari kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan. Rasio keuangan yaitu angka yang diperoleh dengan melakukan perbandingan antara satu pos keuangan dengan pos keuangan lainnya dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2015 hlm. 104). Rasio-rasio keuangan meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio nilai pasar. Rasio profitabilitas mengukur kekuatan perusahaan mencapai laba dengan cara mengelola aset dan ekuitas. Rasio likuiditas mengukur kekuatan perusahaan memenuhi atau membayar utang lancarnya menggunakan aset lancar yang dimilikinya (Kasmir, 2015 hlm. 130). Rasio solvabilitas mengukur kekuatan perusahaan membayai utangnya saat keadaan baik bahkan likuidasi (Kasmir, 2015 hlm. 151). Rasio nilai pasar menggambarkan keadaan nilai pasar biasa berdasarkan informasi yang dapat diperoleh melalui laporan keuangan dan pasar modal. Rasio-

rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan keuangan perusahaan dijadikan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi. Perilaku investor akan berdampak pada pergerakan dan perubahan harga saham. Investor akan membeli saham jika kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan baik. Harga saham dipengaruhi oleh perilaku investor yang melakukan pembelian terhadap saham. Kinerja perusahaan yang buruk akan membuat investor kurang berminat sehingga harga saham turun.

Selain rasio-rasio keuangan terdapat juga kebijakan dividen yang menjadi bagian dalam memberikan dampak terhadap harga saham. Kebijakan dividen berhubungan dengan kebijakan perusahaan dalam pembagian laba kepada investor dalam bentuk dividen atau laba ditahan untuk biaya yang dikeluarkan terhadap investasi di masa yang akan datang (Wisudani & Priyadi, 2021). Dividen dapat mempengaruhi harga saham karena investor senang terhadap pengumuman pembagian dividen. Dividen mencerminkan laba yang menjadi bagian investor. Pengumuman terhadap pembagian dividen dapat menyebabkan kenaikan pada harga saham. Investor melihat dividen sebagai bentuk keuntungan dari investasi. Kebijakan dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat menambah ketertarikan investor untuk melakukan investasi melalui pembelian saham sehingga mengakibatkan kenaikan pada harga saham. Pembayaran dividen yang mengalami kenaikan menunjukkan masa depan perusahaan yang baik (Efitasari & Suwitho, 2020). Kepercayaan dan minat investor akan terus tumbuh seiring dengan adanya pembagian dividen yang stabil (Wisudani & Priyadi, 2021). Pembagian dividen dianggap sebagai sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan dalam mencapai laba (Wisudani & Priyadi, 2021). Investor menyukai pembagian dividen karena menginginkan keuntungan jangka pendek (Efitasari & Suwitho, 2020). Pembayaran dividen dapat menumbuhkan minat investor untuk melakukan pembelian saham pada perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan harga saham (Ardiansyah dkk, 2020). Perilaku investor melakukan investasi diikuti dengan adanya harga saham yang meningkat (Sulthon & Triyonowati, 2020).

Pengaruh rasio-rasio keuangan dan kebijakan dividen terhadap harga saham dapat dilihat dari penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan Nurul Handayani, Harmono dan Diana Zuhroh tahun 2021 menunjukkan bahwa profitabilitas

berpengaruh terhadap harga saham (Handayani dkk, 2021). Namun riset yang dilakukan oleh Intan Putri Efitasari dan Suwitho tahun 2021 menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Efitasari & Suwitho, 2020). Eka Sholeha Thea dan Hari Sulistyو tahun 2021 melakukan penelitian dan menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham (Thea & Sulistyو, 2021). Namun penelitian yang dilakukan oleh Ade Onny Siagian, Hadion Wijoyo dan Yoyok Cahyono tahun 2021 menunjukkan solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Siagian dkk, 2021). Aditya Tri Ardiansyah, Ayus Ahmad Yusuf dan Lia Dwi Martika tahun 2021 melakukan penelitian dan menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham (Ardiansyah dkk, 2020). Namun penelitian yang dilakukan oleh Imam Fadli, Agussalim M dan Sri Yuli Ayu Putri tahun 2021 menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Fadli dkk, 2021).

Dengan adanya ketidaksamaan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan serta masalah fluktuasi harga saham pada sektor industrials IDX-IC tahun 2016-2020 maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen mempengaruhi harga saham sektor industrials IDX-IC.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang mengenai nilai profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen yang diikuti dengan adanya fluktuasi harga saham tahun 2016-2020 sektor industri IDX-IC maka perumusan masalah terdiri dari:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
- b. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
- c. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham?

I.3 Tujuan

Berdasarkan uraian mengenai fluktuasi harga saham tahun 2016-2020 sektor industri IDX-IC pada latar belakang maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang terdiri dari:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap harga saham.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham.

I.4 Manfaat

Penelitian yang dilakukan terhadap harga saham sektor industri IDX-IC tahun 2016-2020 diharapkan memiliki manfaat dari sisi teoritis dan praktis. Adapun beberapa manfaat teoritis dan praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini yakni:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan seputar faktor yang memungkinkan mempengaruhi harga saham dari aspek profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen.

- b. Manfaat Praktis

Dari aspek praktis maka penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat pertimbangan investor ketika mengambil keputusan untuk melakukan investasi saham. Investor dapat mempertimbangkan tingkat profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen sebelum melakukan pembelian saham.

2. Manajemen

Hasil penelitian diharapkan dijadikan alat pertimbangan manajemen membuat kebijakan untuk meningkatkan nilai saham dari suatu perusahaan berdasarkan faktor yang mempengaruhi harga saham ditinjau dari aspek profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen.